

## ABSTRAK

|                      |                                                                                                                                                                                                  |
|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Nama</b>          | <b>Apriliani</b>                                                                                                                                                                                 |
| <b>Program Studi</b> | <b>Pendidikan Profesi Ners</b>                                                                                                                                                                   |
| <b>Judul</b>         | <b>Asuhan Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Melalui Pemberian <i>Range Of Motion</i> (ROM) Di Ruang Cendana 2 RS Bhayangkara TK 1 Puskokkes Polri</b> |
| <b>Pembimbing</b>    | <b>Ns. Seven Sitorus, M.Kep., Sp.Kep.MB<br/>Ns. Rini Setiawati, S.Kep., M.Kep</b>                                                                                                                |

**Latar Belakang.** Stroke non hemoragik merupakan salah satu penyebab utama kecacatan dengan dampak berupa gangguan mobilitas fisik. Kondisi ini menurunkan kekuatan otot, rentang gerak, dan kemandirian pasien. Salah satu intervensi non farmakologis yang efektif adalah *Range of Motion* (ROM) untuk mempertahankan fungsi sendi dan meningkatkan kekuatan otot.

**Metode.** Karya ilmiah ini bertujuan menerapkan asuhan keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik melalui pemberian terapi ROM di Ruang Cendana 2 RS Bhayangkara TK I Puskokkes Polri. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan, meliputi pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

**Hasil.** Hasil yang didapatkan setelah dilakukan latihan ROM secara rutin selama 3hari menunjukkan adanya peningkatan kekuatan otot, penurunan kekakuan sendi, serta kemampuan melakukan aktivitas sederhana secara lebih mandiri.

**Kesimpulan.** Latihan ROM efektif membantu pemulihan pasien stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik. Intervensi ini dapat dijadikan strategi penting dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mencegah komplikasi akibat imobilitas.

**Kata Kunci:** Stroke non hemoragik, gangguan mobilitas fisik, *Range of Motion* (ROM).